



Analisis *Strength, Weakness, Opportunity, and Threats* Pembinaan Prestasi Tim Sepakbola Persepam Pamekasan

M. Hasan Basri¹, Achmad Widodo²

S-1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan,

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Jl. Raya Kampus Unesa, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213

Korespondensi penulis: m.hasan.19124@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *Sport is a physical activity that is needed by everyone in order to meet health and physical needs that are carried out systematically. Football is a sport that has the highest number of enthusiasts in the world from various circles. Achievements can be achieved through internal factors including athletes, coaches, administrators and external factors, including parental support. This research was motivated because there has been no research on Persepam Achievement Development based on SWOT analysis. The research was conducted to present the results of the analysis related to Persepam Pamekasan achievement development in order to improve the quality of the club, maximize existing support and minimize deficiencies and sources of threats that can hinder the Persepam Pamekasan achievement development program. This research is a qualitative descriptive study with a research target of 3 informants, namely administrators, coaches, and athletes. Data was obtained through interviews and documentation. This research produced several findings, including: (1) The most prominent strengths include: having quality coaches and potential athletes, and having effective and efficient governance. (2) The most influential weaknesses include minimal financial needs and inadequate facilities and infrastructure. (3) The most important opportunities include having many sources of support, such as athlete families, community enthusiasm and support from supporters, and developments that can be maximized. (4) The most feared threats include: not having a sponsor yet and the rapid development of other clubs. Alternative strategies that can be applied include: (1) immediately submitting a proposal to the company, (2) managing expenses and utilizing developments as best as possible, (3) optimizing available facilities, (4) increasing player potential, and (5) maintaining communication.*

Keywords: *SWOT Analysis, Achivement Development, Football*

Abstrak. Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dibutuhkan oleh setiap orang dalam rangka memenuhi kebutuhan kesehatan dan jasmani yang dilakukan secara sistematis. Sepakbola merupakan cabang olahraga yang memiliki peminat tertinggi didunia dari berbagai kalangan. Prestasi dapat dicapai melalui faktor internal yang meliputi atlet, pelatih, pengurus dan faktor eksternal, yang meliputi seperti adanya dukungan orang tua. Penelitian ini dilatarbelakangi karena belum terdapat penelitian terhadap Pembinaan Prestasi Persepam berdasarkan analisis SWOT. Penelitian dilakukan untuk pemaparan hasil analisa terkait pembinaan prestasi Persepam Pamekasan guna peningkatan kualitas klub, memaksimalkan dukungan yang ada serta meminimalisirkan kekurangan dan sumber ancaman yang dapat menghambat program pembinaan prestasi Persepam Pamekasan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan sasaran penelitian berjumlah sebanyak 3 narasumber, yaitu pengurus, pelatih, dan atlet. Data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan, diantaranya: (1) Kekuatan paling menonjol, meliputi: memiliki pelatih berkualitas dan atlet potensial, serta memiliki tata kelola yang efektif dan efisien. (2) Kekurangan paling berpengaruh, yaitu minimnya kebutuhan finansial serta sarana dan prasarana belum memadai. (3) Peluang paling penting, yaitu memiliki banyak sumber dukungan, seperti keluarga atlet, antusias masyarakat dan dukungan dari *supporter*, serta perkembangan zaman yang dapat dimaksimalkan. (4) Ancaman paling dikhawatirkan, meliputi: belum memiliki sponsor dan pesatnya perkembangan klub lain. Alternatif strategi yang bisa diterapkan, antara lain: (1) segera mengajukan proposal kepada perusahaan, (2) mengatur pengeluaran dan memanfaatkan perkembangan zaman sebaik mungkin, (3) melakukan pengoptimalan terhadap fasilitas yang tersedia, (4) meningkatkan potensi pemain, dan (5) mempertahankan komunikasi.

Kata kunci: Analisis SWOT, Pembinaan Prestasi, Sepakbola

1. LATAR BELAKANG

Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik yang dibutuhkan oleh setiap orang dalam rangka memenuhi kebutuhan kesehatan dan jasmani yang dilakukan secara terstruktur.

Olahraga diartikan sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kebugaran jasmani, rohani, dan masih banyak manfaat lain yang mempengaruhi terhadap peranan pada kehidupan sehari-hari (Firmansyah, 2017:1). Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki peminat tertinggi dari berbagai kalangan masyarakat, dalam konteks ini tidak hanya pria akan tetapi juga wanita dari semua kelompok usia baik anak-anak, remaja hingga dewasa (Sidik et al., 2021).

Pada umumnya setiap daerah di Indonesia tentu memiliki Tim Sepakbola yang identik bahkan bisa dijadikan sebagai perwakilan daerah tersebut, seperti halnya sepakbola daerah Kabupaten Pamekasan. Di Kabupaten Pamekasan terdapat tim sepakbola yang masih aktif pada ajang resmi sepakbola nasional yaitu, Tim Sepakbola Persepam Pamekasan yang masih bertahan di Liga 3 Jawa Timur 2023. Banyak sumber yang menyatakan bahwa Persepam berdiri sejak tahun 1970 dengan julukan laskar Ronggosukowati yang berkaitan dengan nama dari Ratu atau Bupati pertama Kabupaten Pamekasan. Persepam mengalami puncak masa kejayaan pada tahun 2012 dengan menjadi salah satu kontestan atau tim peserta dan memastikan diri sebagai Tim Sepakbola yang tidak hanya berasal dari Kabupaten Pamekasan saja akan tetapi dari Pulau Madura yang pertama kali yang bersaing untuk memperebutkan gelar juara diliga utama Indonesia, ISL (*Indonesia Super League*) sehingga waktu itu Persepam dikenal dengan nama Persepam Madura United. Namun pada tahun 2016 Persepam Pamekasan mengalami beberapa penurunan yang cukup drastis salah satunya penurunan kualitas tim dan kehadiran Tim Sepakbola melalui proses akuisisi yaitu Madura United yang dapat mengalihkan pandangan masyarakat Madura khususnya masyarakat Kabupaten Pamekasan.

Persepam Pamekasan merupakan tim sepakbola yang dikelola oleh PSSI Kabupaten Pamekasan yang berada dibawah naungan KONI Kabupaten Pamekasan Persepam menjadi salah satu tim peserta dari 54 tim lainnya dari berbagai daerah di Jawa Timur pada ajang kompetisi Liga 3 Jawa Timur 2023 yang diselenggarakan oleh Asprov PSSI Jawa Timur dan dilaksanakan mulai tanggal 5 Desember 2023 hingga 6 Februari 2024.. Pencapaian terakhir yang diperoleh Persepam yaitu berhasil lolos putaran ke 32 besar tingkat provinsi pada Liga 3 Jawa Timur 2023. Hal tersebut sudah cukup membanggakan bila dilihat dari susunan pemain Persepam yang diperkuat oleh pemain lokal Kabupaten Pamekasan sehingga dengan perolehan tersebut secara otomatis Persepam masih bisa mengikuti kompetisi Liga 3 Jawa Timur dan berpeluang untuk meningkatkan prestasi pada ajang tersebut yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk selanjutnya.

Sumber dukungan utama Persepam yang cukup memiliki pengaruh besar terhadap kebutuhan finansial tim berasal dari bantuan pemerintah daerah Kabupaten Pamekasan. Sumber lainnya berasal dari hasil kerjasama antara PSSI Kabupaten Pamekasan dengan

beberapa *stakeholder* yang dijadikan sponsor. Dukungan masyarakat Kabupaten Pamekasan dan kesetiaan supporter Persepam hingga saat ini masih cukup terbilang tinggi sehingga juga menjadi faktor para pemain termotivasi untuk memaksimalkan kemampuan yang dimiliki pada saat pertandingan. Namun terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan klub yaitu salah satunya cuaca buruk yang dapat mengganggu kegiatan program latihan.

Jika ditinjau sejak awal berdiri, masa kejayaan, hingga situasi Persepam pada saat ini, maka dapat disimpulkan prestasi yang diraih Persepam Pamekasan dari tahun ke tahun semakin menurun. Dalam hal ini tentu terdapat suatu permasalahan yang belum terpecahkan dari pihak klub sehingga Tim Sepakbola Persepam Pamekasan membutuhkan sebuah perbaikan dengan melakukan evaluasi lebih lanjut secara menyeluruh baik atlet, pelatih dan pengurus dengan mengidentifikasi, mencari dan menemukan solusi dari permasalahan secara internal maupun eksternal sehingga Tim Sepakbola Persepam Pamekasan tampil lebih baik pada kompetisi yang akan diikuti selanjutnya dan mencapai target yang ditentukan. Selain itu, sejauh ini masih belum terdapat penelitian terkait pemaparan Pembinaan Prestasi yang dilakukan terhadap Persepam Pamekasan berdasarkan analisis SWOT secara mendalam.

Berdasarkan fenomena tersebut, Tim Sepakbola Persepam Pamekasan perlu mengetahui faktor kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta peluang dan ancaman dari luar sebelum melakukan pembinaan lebih lanjut. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Strength, Weakness, Opportunity, and Threats* Pembinaan Prestasi Tim Sepakbola Persepam Pamekasan”.

2. KAJIAN TEORITIS

Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah alat analisis yang dapat digunakan untuk mengevaluasi situasi dan kondisi dari masalah yang ingin diteliti secara objektif (Akhir & Wulandari, 2021). Menurut (Oktaruska & Wahyudi, 2021) Analisis SWOT merupakan salah satu alat penting dalam proses pengambilan keputusan yang dapat mempermudah peneliti dalam mengevaluasi faktor-faktor internal dan eksternal yang berpengaruh pada situasi tertentu. Secara umum Matriks SWOT merupakan pengkombinasian antara faktor internal yang meliputi kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) dengan faktor eksternal yang meliputi peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang bertujuan untuk melahirkan beberapa alternatif strategi suatu organisasi. Menurut (Bora & Sahli, 2020:27), berikut beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam suatu perusahaan dalam mengevaluasi suatu perusahaan:

- Strategi SO (*Strengths-Opportunities*), merupakan strategi dengan memaksimalkan kekuatan internal dalam suatu organisasi sebaik mungkin untuk menciptakan peluang.

- Strategi ST (*Strengths-Threats*), merupakan strategi dengan menggunakan segala kekuatan internal dalam suatu organisasi untuk meminimalisir ancaman dari luar.
- Strategi WT (*Weaknesses-Threats*), merupakan strategi yang diharapkan dapat mengurangi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal.
- Strategi WO (*Weaknesses-Opportunities*), merupakan strategi dengan memanfaatkan peluang eksternal untuk mengurangi kelemahan internal.

Pembinaan Prestasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan berasal dari kata “bina” yang artinya membangun. Menurut M. Furqon (2002:1-2) pelaksanaan proses pembinaan dilakukan dalam jangka waktu yang panjang, dapat dimulai dari usia dini hingga atlet mencapai tingkat efisiensi kompetisi yang tertinggi. Menurut pendapat Umam (2017: 11), pembinaan merupakan upaya atau proses yang bertujuan untuk perubahan dalam peningkatan akan sesuatu. Sedangkan, Irianto (2002) mendefinisikan pembinaan sebagai suatu upaya secara berdaya dalam mendapatkan hasil lebih maksimal. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembinaan merupakan salah satu langkah awal, proses atau tahapan yang dilakukan secara profesional dan terstruktur guna memperbaiki dan meningkatkan bakat atlet sehingga meraih prestasi yang ditargetkan.

Sepakbola

Menurut (Irfan et al., 2020) sepakbola adalah permainan tim dimana setiap pemain memiliki tugas yang berbeda berdasarkan posisinya. Tugas tersebut meliputi bek, gelandang, penyerang, dan penjaga gawang. Sepakbola merupakan permainan yang membutuhkan kekompakan setiap pemain dengan variasi, kombinasi serta teknik dasar individu yang mumpuni (Rudiansyah et al., 2017). Sepakbola adalah olahraga permainan yang diperkuat oleh sebelas pemain sedangkan pemain lainnya menjadi cadangan dan saling berhadapan yang bertujuan membobol gawang lawan. (Aziz et al., 2022). Dapat disimpulkan bahwa pengertian sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang terdiri dari sebelas pemain yang memiliki tugas sesuai posisinya dengan tujuan bertahan dari serangan sebisa mungkin dan membobol gawang lawan sebanyak-banyaknya. Menurut (Irfan et al., 2020) teknik dasar sepakbola yaitu *passing* (mengumpan), *dribbling* (menggiring), *shooting* (menendang), dan *heading* (menyundul.)

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memaparkan

kelebihan, kekurangan, peluang serta ancaman terkait pembinaan prestasi pada Tim Sepakbola Persepam Pamekasan.

Sumber Data Penelitian

Data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian ini antara lain:

- Data Primer, didapat dari hasil wawancara terhadap pengurus, pelatih, dan atlet Tim Sepakbola Persepam Pamekasan.

Pengurus : 1 Orang (Kusyairi, Sekjen PSSI)

Pelatih : 1 Orang (Moh. Ibnu Jainurrahman, *Head Coach* Persepam)

Atlet : 1 Orang (Sholehoddin, Kapten kesebelasan)

- Data sekunder, diperoleh melalui dokumentasi pada saat melakukan wawancara terhadap narasumber.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2024 di Kantor Askab PSSI Kabupaten Pamekasan yang berlokasi di Jalan Purba no. 24, Pamekasan.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- Naskah wawancara berupa lembar yang berisikan susunan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.
- *HandPhone*, berfungsi sebagai alat perekam saat wawancara berlangsung dengan narasumber.
- Alat tulis, berfungsi untuk mencatat informasi dari narasumber yang diwawancarai.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut :

- Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap pengurus, pelatih dan atlet Tim Sepakbola Persepam Pamekasan.

- Dokumentasi

Dokumen pada penelitian ini diperoleh dari arsip yang meliputi sertifikat lisensi kepelatihan dan dokumentasi berupa gambar yang diambil saat wawancara.

Teknik Analisis data

Dalam analisis data, peneliti menggunakan metode analisis SWOT untuk menganalisis kekuatan, kekurangan, peluang dan ancaman dari luar yang berpengaruh terhadap proses pembinaan prestasi terhadap Tim Sepakbola Persepam Pamekasan. Analisis data dalam

penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan peneliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Tempat Penelitian

Pada bab ini, menjelaskan hasil penelitian “Analisis *Strength, Weakness, Opportunity, and Threats* Pembinaan Prestasi Tim Sepakbola Persepam Pamekasan”. Narasumber pada penelitian ini yaitu Kusyairi selaku sekjen PSSI Kabupaten Pamekasan, Moh. Ibnu Jainurrahman selaku pelatih Persepam Pamekasan, dan Sholehoddin sebagai kapten kesebelasan. Penelitian ini akan menguraikan terkait pembinaan prestasi yang dilakukan terhadap Persepam Pamekasan berdasarkan analisis SWOT.

Penelitian ini berfokus pada pembinaan prestasi yang dilakukan terhadap Persepam Pamekasan yang diharapkan dapat memberikan sumbangan prestasi untuk Persepam Pamekasan kedepannya. Penelitian juga dapat digunakan sebagai salah satu bentuk pembenahan dalam mengelola Persepam Pamekasan bagi pengurus, hingga pelatih dan atlet sebagai sumber informasi tambahan yang dijadikan bahan evaluasi. Hal ini juga dapat menjadi motivasi para pihak yang berkecimpung pada cabang olahraga sepakbola di Kabupaten Pamekasan.

Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan melalui proses wawancara terhadap narasumber dengan menganalisis pembinaan prestasi Persepam Pamekasan berdasarkan metode SWOT (*strength, weakness, opportunity, and threats*). Saat melakukan penelitian, Persepam telah menyelesaikan kompetisi pada Liga 3 Jawa Timur 2023 dan berhasil lolos putaran ke-32 Provinsi Jawa Timur. Total pemain secara keseluruhan berjumlah 27 pemain yang tersusun dari 7 pemain senior dan 20 pemain junior. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada pengurus, pelatih dan atlet Persepam Pamekasan dapat diketahui kekuatan, kekurangan, peluang, dan ancaman sebagai berikut:

Pengurus (Askab PSSI Kabupaten Pamekasan)

Berikut merupakan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Kusyairi sebagai responden pertama yang mewakili pengurus:

***Strength* (Kekuatan)**

Persepam Pamekasan memiliki pelatih yang berlisensi B dan memiliki pengalaman melatih di beberapa tim sepakbola sebelumnya yang berdomisili Kabupaten Pamekasan sehingga dapat mempermudah aksesnya dalam membina para pemain Persepam. Selain itu,

PSSI kabupaten pamekasan memiliki banyak pelatih berlisensi, mulai lisensi D hingga A pro yang saat ini ditugaskan untuk menangani Tim Madura United.

Sebagian atlet Persepam saat ini merupakan atlet yang aktif membela Persepam sejak periode sebelumnya sehingga bisa menciptakan adanya komunikasi yang baik antar pemain. Keeratan hubungan dan komunikasi baik lainnya terjadi antara pelatih dan Askab PSSI Kabupaten Pamekasan dalam membentuk tim manajemen untuk Persepam dimana salah satu anggotanya merupakan Kusyairi. Sebagai pengurus, PSSI Kabupaten Pamekasan juga terjun ke lapangan untuk menemani dan membantu pelatih saat latihan maupun pertandingan.

Faktor lainnya adanya *support* Pemerintah Kabupaten Pamekasan cukup berpengaruh terhadap kebutuhan finansial dalam meraih prestasi yang ditargetkan terutama KONI Kabupaten Pamekasan.

Weakness (Kekurangan)

Kendala yang dialami Persepam Pamekasan yaitu sitem pendanaan yang belum lancar. Hal ini disebabkan bantuan dari Pemerintah Kabupaten Pamekasan sebagai sumber utama Persepam Pamekasan dinilai masih belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan tim sehingga berdampak terhadap minimnya fasilitas penunjang latihan seperti bola dan rompi. Namun yang lebih besar pengaruhnya yaitu kualitas dari tempat latihan atau lapangan yang sering digunakan Persepam tidak sesuai standart sehingga seringkali menyebabkan Persepam berpindah-pindah tempat, sewa stadion dan terkadang harus meminjam lapangan kepada beberapa tim sepakbola lainnya.

Opportunity (Peluang)

Dukungan luar biasa dari para *supporter* yang tidak hanya memberikan dukungan pada saat Persepam melaksanakan pertandingan. Atlet yang terseleksi sudah mendapatkan persetujuan dan restu dari keluarganya serta harapan besar masyarakat Kabupaten Pamekasan yang tidak pernah surut dari masa ke masa agar kembali bersaing diliga utama sepakbola nasional yang menjadi salah satu faktor Persepam tetap melanjutkan perjuangannya hingga saat ini.

Threats (Ancaman)

Persepam belum melakukan kerjasama dengan para pengusaha maupun suatu perusahaan yang dapat dijadikan sponsor utama. Meski demikian, tim manajemen Persepam tetap berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan pemasukan tambahan dari berbagai pihak dengan tetap menjaga komunikasi dan mencari informasi terkait perusahaan yang ingin menjalin kerjasama dalam membangun sepakbola Kabupaten Pamekasan terutama, Persepam Pamekasan.

Pelatih (Moh. Ibnu jainurrahman)

Berikut merupakan hasil Penelitian yang dilakukan terhadap Moh. Ibnu Jainurrahman sebagai responden ke-2 yang mewakili Tim Pelatih Persepam Pamekasan:

***Strength* (Kekuatan)**

Pelatih kepala Persepam yang berasal dari Kabupaten Pamekasan memiliki kecintaan terhadap sepakbola daerah Kabupaten Pamekasan sehingga dipastikan akan membina atlet Persepam sebaik mungkin untuk perkembangan sepakbola Kabupaten Pamekasan yang dibuktikan dengan keberhasilan Persepam untuk lolos putaran ke 32 Provinsi Jawa Timur pada Liga 3 2023. Hal ini tidak luput atas kontribusi dan kinerja optimal dari pengurus dalam mengatasi beberapa permasalahan. Selain itu, Persepam merupakan tim yang sudah lama terbentuk dan memiliki *team work* yang bagus karena *skill* individu atau keterampilan yang menarik yang seringkali dipertontonkan oleh pemain Persepam.

***Weakness* (Kekurangan)**

Faktor utama yang menjadi kendala Persepam disebabkan tempat latihan yang tidak sesuai standart terlebih salah satu lapangan yang biasa digunakan untuk latihan beralih fungsi sebagai lahan untuk relokasi pasar sementara karena adanya renovasi infrastruktur di Kabupaten Pamekasan yang menyebabkan tim pelatih kesulitan dalam menyusun jadwal latihan sehingga juga mengganggu terhadap proses kelancaran program pembinaan prestasi Persepam Pamekasan.

***Opportunity* (Peluang)**

Beredarnya informasi perubahan regulasi dari PSSI pusat terkait penambahan divisi atau kasta liga sepakbola di Indonesia yaitu diberlakukannya liga 4 untuk periode mendatang tentu menimbulkan pro dan kontra. Meski demikian, adanya perubahan regulasi tersebut tentu terdapat dampak positif yang bisa dimanfaatkan oleh Persepam, salah satunya dapat memotivasi pelatih untuk memiliki berbagai inovasi dalam membina atlet sehingga atlet Persepam tidak bosan dan lebih giat lagi untuk melaksanakan program latihan.

***Threats* (Ancaman)**

Selain berdampak positif, perubahan regulasi liga juga berdampak negatif yang menyebabkan tim pelatih di liga 3 untuk menata kembali terkait program pembinaan prestasi yang telah disusun sebelumnya sehingga membutuhkan waktu dan tenaga tambahan dan memaksa seluruh pihak agar lebih kerja keras untuk mencapai prestasi yang ditargetkan. Kemudian sektor lainnya berasal dari klub lain yang dikhawatirkan memiliki sistem pendanaan dan sarana prasarana lebih baik dari Persepam yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan klub lain sehingga menyebabkan Persepam seolah mengalami keterlambatan dalam perkembangan kualitas tim. Selain itu, curah hujan di wilayah Kabupaten Pamekasan

lumayan tinggi sehingga jika hujan terjadi secara tiba-tiba dapat mengganggu aktivitas latihan dan pelatih harus menyusun kembali program latihan untuk selanjutnya.

Atlet (Sholehoddin)

Berikut merupakan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Sholehoddin sebagai responden ke-3:

***Strength* (Kekuatan)**

Persepam sendiri diperkuat oleh beberapa atlet yang berasal dari wilayah pedesaan di Kabupaten Pamekasan sehingga melahirkan motivasi dan semangat tinggi serta ingin memberikan yang terbaik untuk Persepam. Kekompakan, saling *support* dan rasa persaudaraan antar pemain juga sangat baik terlihat dari teknik para pemain untuk tetap memberikan semangat kepada rekan setim yang mengalami tekanan mental atau drop pada saat pertandingan resmi maupun persahabatan. Atlet juga melakukan latihan mandiri agar fisik tetap dalam kondisi prima dan menjaga kestabilan performa pada saat kompetisi usai.

***Weakness* (Kekurangan)**

Pemain Persepam mengaku masih terdapat beberapa fasilitas yang disediakan pengurus masih belum sesuai dengan harapan. Sebagian pemain Persepam juga memiliki kewajiban lainnya sebagai pelajar. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kebentrokan antara jadwal pendidikan dan latihan Persepam sehingga memaksa atlet agar lebih pandai dalam membagi waktu. Ditengah padatnya kegiatan sehari-hari, juga menyebabkan atlet mengalami kelelahan yang berpotensi tidak dapat menampilkan kemampuan secara maksimal saat pertandingan.

***Opportunity* (Peluang)**

Pada saat ini Persepam telah selesai melakukan semua pertandingan di Liga 3 Jawa Timur 2023 dan memasuki masa liburan bagi atlet. Momen ini dapat mengakibatkan penurunan performa dan kondisi fisik jika atlet mengisi liburan dengan hal yang tidak berkaitan dengan olahraga. Pada situasi ini pemain Persepam melakukan latihan mandiri dirumah dan bergabung dengan klub lain untuk sementara waktu hingga latihan Persepam dimulai kembali untuk kompetisi berikutnya.

***Threats* (Ancaman)**

Atlet memiliki kekhawatiran ketika suatu saat mengalami cedera sebab terdapat beberapa cedera yang dialami atlet pada cabang olahraga sepakbola yang membutuhkan proses *recovery* (pemulihan) yang cukup lama. Hal ini dapat menyebabkan atlet harus beradaptasi dengan cepat saat kembali ke lapangan setelah menjalani tahap pemulihan yang cukup lama dari cedera yang alami guna tetap menjaga performa saat pertandingan.

Pembahasan

Dari hasil wawancara yang dilakukan, beberapa temuan beberapa hasil penelitian dapat dideskripsikan secara jelas sebagai berikut:

Kekuatan (*Strength*)

Dari hasil wawancara dengan ketiga narasumber yang dilakukan, kekuatan yang dimiliki Tim Sepakbola Persepam Pamekasan diantaranya:

Struktur kepengurusan sudah terbentuk

Dalam pelaksanaannya, PSSI Kabupaten Pamekasan sudah dinilai baik dalam menjalankan tugas dan amanah. Hal ini bisa dilihat dari ketekunan yang tiada henti memberikan motivasi tambahan untuk atlet dan pelatih, serta kesetiaan PSSI Kabupaten Pamekasan dalam membantu dan mendampingi Tim Pelatih baik pada saat melaksanakan program latihan maupun pertandingan. Kemudian dalam rangka peningkatan prestasi, PSSI Kabupaten Pamekasan membentuk tim manajemen bagi Persepam dengan harapan agar Persepam Pamekasan naik kasta pada liga yang lebih tinggi, termasuk kembali memperebutkan gelar juara dengan pesaing lainnya di Liga 1 Indonesia seperti pada masa kejayaannya dahulu.

Memiliki banyak pelatih berkualitas

Moh. Ibnu Jainurrahman yang menjabat sebagai pelatih kepala Tim Persepam sudah berlisensi B dan sesuai dengan persyaratan untuk menjadi pelatih tim Liga 3 Indonesia salah satunya pelatih minimal berlisensi D. Selain itu, Pelatih Tim Persepam memiliki riwayat melatih beberapa klub sebelumnya sehingga dengan pengalamannya tersebut dapat memberikan pengetahuan secara maksimal kepada atlet. Selanjutnya, di tubuh PSSI Kabupaten Pamekasan tersusun dari banyaknya pelatih sepakbola profesional dan berlisensi mulai dari predikat D hingga A pro yang saat ini bertugas menangani Tim Madura United pada kompetisi Liga 1 Indonesia.

Daya juang tinggi dan kemampuan atlet yang seimbang

Persepam merupakan tim yang sudah lama terbentuk sehingga dapat menciptakan *chemistry* (perpaduan) antar pemain mulai dari pengenalan gaya bermain dan karakter tiap masing-masing pemain Persepam. Beberapa atlet yang memperkuat Tim Persepam merupakan atlet yang semasa hidupnya dibesarkan dari daerah pedesaan, hal ini mereka jadikan motivasi tambahan untuk tetap semangat dalam meningkatkan prestasi yang membanggakan bagi anak-anak desa melalui sepakbola. Keistimewaan lainnya yang dimiliki atlet Tim Persepam yaitu terletak pada *skill* atau kemampuan dari masing-masing individu yang dapat dijadikan salah satu modal utama tim Persepam untuk bersaing dalam meraih prestasi pada kompetisi selanjutnya.

Dukungan pemerintah dan KONI Kabupaten Pamekasan

Keberlanjutan perjuangan Persepam saat ini diwadahi oleh Askab PSSI Kabupaten Pamekasan sebagai pihak pengelola sekaligus yang penanggung jawab atas perkembangan sepakbola daerah Kabupaten Pamekasan termasuk Tim Persepam. Persepam Pamekasan mendapatkan dukungan dari Pemkab Pamekasan terutama KONI Kabupaten Pamekasan. Kusyairi selaku sekjen PSSI Kabupaten Pamekasan menjelaskan adanya dukungan tersebut menjadi sumber pemasukan utama dan dorongan kuat bagi pengurus untuk melaksanakan kegiatan program pembinaan prestasi Persepam Pamekasan.

Tim solid dengan sikap optimis

Keberhasilan Tim Persepam lolos putaran ke-32 besar provinsi pada ajang Liga 3 Jawa Timur 2023 sudah menjadi bukti adanya kekompakan dan komunikasi baik antar pihak. Hal lainnya yang dapat dijadikan tolak ukur yaitu pada saat atlet memiliki permasalahan pribadi, dimana pelatih maupun rekan satu tim lainnya tetap memberikan motivasi dengan melakukan pendekatan secara personal terhadap atlet yang sedang dalam penurunan performa dan tekanan mental. Kemudian keuletan PSSI Kabupaten Pamekasan dengan turut hadir dan setia menemani pelatih dalam membina atlet setiap latihan maupun melakukan pertandingan juga menandakan adanya kesungguhan dalam meningkatkan prestasi dan hubungan baik antar pihak. Selanjutnya dengan adanya pencapaian target besar salah satunya agar berhasil melaju ke liga kasta yang lebih tinggi tidak lain disebabkan Tim Persepam memiliki keoptimisan tim untuk mengukir kembali kisah bersejarah yaitu Persepam pernah berjuang di klasemen Liga 1 Indonesia.

Kekurangan (*Weakness*)

Minimnya kebutuhan finansial

Hal yang perlu diperhatikan pengurus klub olahraga adalah pendanaan untuk mendukung kelancaran program pembinaan terhadap atlet. Untuk Tim Persepam sendiri sumber pendanaannya yang utama yaitu dari Pemerintah. Kusyairi selaku Sekjen PSSI Kabupaten Pamekasan menjelaskan bahwa pendanaan pada Tim Persepam masih sangat minim, pasalnya bantuan berupa dana yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Pamekasan dinilai belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan atlet. Dengan kendala yang dihadapi Tim Persepam pada sektor pendanaan tentu sangat mempengaruhi kualitas latihan sehingga atlet juga tidak bisa memaksimalkan potensi yang dimiliki saat melakukan pertandingan. Meski demikian PSSI Kabupaten Pamekasan tetap berupaya untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut dengan tetap menjaga komunikasi serta mengumpulkan informasi terkait pengusaha yang memiliki minat untuk bekerjasama.

Sarana prasarana belum sesuai standart

Terdapat sarana paling mengkhawatirkan yaitu kualitas dari tempat latihan atau lapangan masih belum sesuai standart, salah satunya tanah yang tidak merata dan rumput liar yang tumbuh pada titik tertentu. Selain itu, Tim Persepam sering kali berpindah tempat, bahkan terkadang juga terpaksa menyewa stadion dan meminjam lapangan kepada klub lain saat hendak melaksanakan program latihan. Kemudian, terdapat satu lapangan yang sering kali digunakan Tim Persepam untuk melaksanakan program pembinaan prestasi dialih fungsikan menjadi lahan untuk relokasi pasar sementara oleh pemerintah disebabkan adanya renovasi salah satu infrastruktur di Kabupaten Pamekasan, sehingga menyebabkan tim pelatih untuk bekerja lebih ekstra dalam menyusun strategi kembali. Selain itu juga, masih terdapat beberapa prasarana yang belum tercukupi berupa bola sepak yang disediakan pengurus masih minim dan rompi pemain yang mulai mengalami kerusakan. Situasi tersebut tentu sangat menghambat Tim Persepam dalam melaksanakan program latihan untuk meraih prestasi yang ditentukan.

Jadwal keseharian atlet

Kenyataannya, sebagian atlet yang ada memiliki peranan lain, yaitu sebagai pelajar yang harus menyelesaikan studinya. Hal ini juga bisa menimbulkan adanya kebentrokkan antara jadwal sekolah dan jadwal latihan apabila tidak menjalin komunikasi yang baik antara pelatih dan atlet maka secara otomatis dapat mengganggu kelancaran program pembinaan prestasi yang direncanakan. Dalam hal ini, pemain harus lebih pandai dalam membagi waktu serta mengkondisikan diri dengan kegiatan sehari-hari guna tercapainya target Tim Persepam.

Peluang (*Opportunity*)

Dukungan keluarga atlet

Dukungan secara personal yang bisa dirasakan lebih besar bagi atlet bersumber dari dukungan keluarga atlet. Tanpa adanya persetujuan dari pihak keluarga atlet, pengurus akan membatalkan perekrutan atlet yang terseleksi untuk bergabung dan bekerjasama dengan tim. Secara tidak langsung, keluarga atlet sudah sangat mendukung dan cukup bangga apabila putranya terlibat dalam perjuangan Tim Persepam dalam mengenalkan sekaligus mengharumkan nama Kabupaten Pamekasan melalui cabang olahraga sepakbola pada liga nasional. Selain itu, atlet mengaku sangat bersemangat bila keluarga yang bersangkutan dan orang terdekatnya hadir untuk memberikan dukungan secara langsung ke stadion. Dukungan dari orang terdekat atlet tentu sangat disarankan untuk bisa dimaksimalkan, mengingat atlet Persepam memiliki keterampilan yang baik untuk perkembangan tim.

Harapan masyarakat Kabupaten Pamekasan

Tim Persepam merupakan tim sepakbola pertama dan satu-satunya dari Kabupaten Pamekasan yang merasakan langsung persaingan diliga sepakbola nasional pada beberapa

divisi dimana saat ini masih melanjutkan perjuangannya di Liga 3 Indonesia. Antusias luar biasa masyarakat dari masa ke masa dengan memberikan dukungan secara langsung ke stadion pada saat Tim Persepam melaksanakan pertandingan resmi maupun laga uji coba tentunya masyarakat Kabupaten Pamekasan seolah memberi isyarat yang dipenuhi dengan harapan yang cukup besar pada klub kebanggannya agar kembali berlaga dan bersaing diliga utama Indonesia bersama klub papan atas di Indonesia.

Kesetiaan *suporter* Persepam Pamekasan

Sumber dukungan lainnya dari para *suporter* Tim Persepam yang tiada henti dan mengenal lelah menyoraki Tim Persepam di Stadion untuk memberikan semangat kepada para pemain. Dengan adanya dukungan para *suporter* menjadi kekuatan tambahan yang dapat dirasakan Persepam dan salah satu faktor tetap berdirinya Tim Persepam hingga sekarang. Maka jelas adanya dukungan luar biasa dari *suporter* menjadi motivasi tersendiri bagi atlet yang dapat melahirkan semangat yang tinggi dan berpengaruh untuk menjaga kesehatan mental para atlet sehingga memicu terjadinya kestabilan bahkan peningkatan performa pemain saat melaksanakan pertandingan.

Memaksimalkan pemberlakuan regulasi baru dari PSSI pusat

Beredarnya informasi perubahan regulasi liga dari PSSI pusat terkait penambahan divisi atau kasta liga sepakbola di Indonesia yaitu diberlakukannya liga 4 untuk periode mendatang tentu menimbulkan pro dan kontra. Meski demikian, adanya perubahan regulasi tersebut tentu terdapat dampak positif yang bisa dimanfaatkan oleh Persepam, salah satunya dapat memotivasi pelatih untuk memiliki beragam inovasi dalam membina atlet sehingga atlet Persepam tidak bosan dan lebih giat untuk melaksanakan program latihan.

Perkembangan teknologi dan informasi

Perkembangan zaman yang semakin maju ini dapat mempermudah individu maupun organisasi dalam melakukan aktivitas keseharian. Seperti kemudahan dalam penyampaian informasi terhadap publik, salah satunya menggunakan media sosial sebagai alat pemasaran. Media sosial menjadi bagian penting dalam menyampaikan informasi yang digunakan untuk sosialisasi program dan kebijakan, memperkenalkan suatu produk dan potensi serta sebagai sarana pembelajaran masyarakat (Suryani, 2015). Contoh penggunaan media sosial sebagai alat promosi yaitu dapat menggunakan aplikasi youtube, instagram, tiktok, whatsapp, dan lain-lain. Salah satu upaya yang bisa diterapkan Persepam dalam meningkatkan prestasi yaitu memaksimalkan beberapa akun resmi yang dimiliki, seperti akun instagram @persepamofficial.

Threats (Ancaman)

Belum memiliki sponsor

Untuk sementara ini Persepam Pamekasan belum memiliki sponsor utama sebagai pemasukan tambahan. Situasi ini cukup mengkhawatirkan yang bisa saja berpotensi tersendat dipertengahan jalan sehingga juga menghambat kelancaran kegiatan yang tersusun sebelumnya. Selaku pengurus, Bapak Kusyairi menjelaskan bahwa tim yang bersaing diliga 3 masih tergolong amatir sehingga perlu ditunjang melalui pendanaan yang mencukupi agar pengurus dapat menyediakan fasilitas penunjang latihan sesuai kebutuhan tim yang menimbulkan perkembangan potensi yang dimiliki para pemain Persepam. Meski demikian, pengurus terus berupaya dalam mencari informasi dan mengajak para pengusaha untuk bekerjasama guna perkembangan Persepam Pamekasan selanjutnya.

Pesatnya perkembangan klub lain

Kekhawatiran pelatih Tim Persepam yaitu pesaing klub lain yang ditunjang dengan pendanaan yang mencukupi serta sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan atlet terutama lapangan yang digunakan untuk latihan sehingga mempercepat klub lain untuk berkembang dan meningkatkan kualitas. Pada kasus ini tentu dapat menyebabkan Tim Persepam seolah mengalami ketertinggalan dari segi kualitas dan perkembangan dalam membangun tim yang lebih baik.

Cedera atlet dan Perubahan cuaca yang tidak menentu

Hal yang cukup mengganggu atlet yaitu pada saat mengalami cedera yang bisa saja membutuhkan jangka waktu yang cukup lama untuk proses *recovery* (pemulihan) sehingga dapat mengakibatkan atlet mengalami penurunan performa setelah sekian lama tidak melakukan aktivitas dilapangan dan tekanan mental sehingga kesulitan dalam menyalurkan bakat yang dimiliki, kondisi ini dapat berdampak negatif terhadap penampilan atlet dan permainan tim saat melaksanakan pertandingan.

Pada umumnya, latihan maupun pertandingan pada cabang sepakbola dilakukan ditempat terbuka atau *outdoor*. Terjadinya hujan pada saat melakukan latihan maupun pertandingan tentu sangat berpotensi mengganggu program kegiatan pembinaan yang direncanakan pelatih.

Beberapa dampak negatif yang dapat dirasakan yaitu jika curah hujan tinggi yang dapat mempengaruhi kesehatan atlet, terjadinya pengurangan terhadap penglihatan, serta menimbulkan laju bola tersendat oleh genangan air yang menyebabkan berkurangnya konsentrasi para pemain sehingga pengalihan kegiatan, perubahan jadwal latihan bahkan penundaan pertandingan pun harus dilakukan dan memaksa pelatih untuk merancang program kegiatan mulai dari awal kembali.

Perubahan regulasi liga dari PSSI pusat

Dengan beredarnya informasi bahwa PSSI pusat akan menambah jumlah divisi atau kasta liga sepakbola nasional, lebih tepatnya dari liga 3 menjadi liga 4 maka bisa menyebabkan terjadinya perubahan terhadap proses program kegiatan pembinaan, akibatnya klub liga 3 perlu kembali menata ulang rencana yang telah disusun. Seluruh pihak terkait dalam program pembinaan prestasi tim diliga 3 Indonesia dipaksa bekerja lebih ekstra, termasuk Tim Persepam. Hal ini membutuhkan waktu tambahan sehingga diperlukan pengorbanan seperti mengurangi kegiatan diluar lapangan untuk menata ulang dan menyusun rencana kembali yang diakibatkan adanya perubahan regulasi PSSI pusat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pembinaan prestasi Persepam Pamekasan melalui proses wawancara dengan pengurus, pelatih, dan atlet serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kekuatan utama yang dimiliki tim ini meliputi keberadaan pelatih yang berkualitas, atlet yang potensial, serta sistem tata kelola organisasi yang efektif dan efisien. Di sisi lain, kekurangan paling berpengaruh yang dihadapi adalah belum mencukupinya kebutuhan finansial serta sarana dan prasarana yang belum memadai. Peluang yang paling menonjol dalam pengembangan tim adalah banyaknya sumber dukungan baik dari keluarga atlet, masyarakat, dan suporter, serta kemajuan teknologi dan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk promosi dan komunikasi. Adapun ancaman yang paling dikhawatirkan meliputi belum adanya sponsor tetap serta pesatnya perkembangan klub-klub lain yang menjadi kompetitor langsung.

Berdasarkan hasil analisis SWOT tersebut, terdapat beberapa alternatif strategi yang dapat diterapkan oleh Persepam Pamekasan. Pertama, segera mengajukan proposal kepada para pengusaha atau perusahaan untuk menjalin kerja sama sebagai bentuk penanggulangan terhadap kelemahan finansial yang dihadapi. Kedua, perlu dilakukan pengaturan pengeluaran secara bijak dan pemanfaatan media sosial secara optimal untuk promosi dan menarik minat sponsor. Ketiga, pengoptimalan terhadap fasilitas yang tersedia menjadi penting agar keterbatasan sarana tidak menjadi hambatan utama. Keempat, menjaga dan meningkatkan potensi pemain memerlukan dedikasi serta kedisiplinan tinggi agar performa tetap stabil dan menarik perhatian investor. Kelima, menjaga komunikasi yang baik antar pihak di dalam organisasi menjadi fondasi penting dalam membangun kerja sama dan mencapai tujuan bersama secara efektif.

Saran

Berdasarkan pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Dari segi teoritis, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas pengembangan kajian dengan menggunakan subjek atau sasaran yang berbeda agar hasil penelitian semakin variatif dan bermanfaat, tidak hanya pada bidang olahraga tetapi juga bidang lainnya. Selain itu, sebaiknya digunakan metode analisis lain selain SWOT untuk menghasilkan pendekatan yang lebih kaya dan terintegrasi. Metode analisis SWOT dalam penelitian ini perlu dikembangkan lebih lanjut agar dapat memberikan gambaran yang lebih akurat dalam menilai pembinaan prestasi tim sepakbola, khususnya Persepam Pamekasan.

Sementara itu, dari sisi praktis, organisasi seperti PSSI Kabupaten Pamekasan diharapkan terus melakukan evaluasi secara berkala terhadap kondisi internal dan eksternal yang dihadapi oleh Persepam, serta aktif menjalin kerja sama dengan pihak luar seperti pengusaha atau sponsor. Pelatih diharapkan mampu menciptakan program latihan yang inovatif dan adaptif sesuai dengan potensi masing-masing pemain. Terakhir, para atlet perlu mampu mengoptimalkan fasilitas yang tersedia serta mengelola waktu mereka secara efektif, terutama bagi mereka yang juga memiliki tanggung jawab sebagai pelajar.

DAFTAR REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif* (P. Rapanna, Ed.; Issue 1). CV Syakir Media Press.
- Agustina, N. (2017). Mengukur kualitas layanan sistem informasi akademik pada SMP Uswatun Hasanah Jakarta. *Paradigma*, 19(1), 61–68. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/paradigma/article/download/1540/1310>
- Akhir, R. A. A., & Wulandari, F. Y. (2021). Evaluasi pembinaan cabang olahraga atletik PASI Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(12), 67–81.
- Al'alawi, M. A. (2018). Sejarah persepakbolaan di Surakarta: Dari perkembangan sampai pembangunan Stadion Sriwedari 1920–1948. *Jurnal Prodi Ilmu Sejarah*, 3(4), 417–429.
- Andriani, F., Tasa, N. N., Nurhasanah, S., Oktaviani, S., & Putri, A. M. (2021). Penerapan analisis SWOT terhadap penentuan strategi pemasaran (Studi kasus Seblak dan Baso Aci Wak Acan Pekanbaru). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2904–2910. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1317>
- Aziz, Y. A., Safei, M., & Siswanto. (2022). Analisis tingkat pengetahuan siswa dalam pembelajaran permainan sepakbola kelas X di SMANegeri 2 Telukjambe Timur pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(23), 136–146.
- Azziz Tabah Amirul, K. N. A. (2020). Evaluasi analisis SWOT pembinaan prestasi cabang olahraga hoki di Kabupaten Gresik. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(4), 255–262.

- Bahtra, R. (2022). *Buku ajar permainan sepakbola* (N. Liansyahmora, Ed.; Issue 156). SUKABINA Press.
- Bora, M. A., & Sahli, M. (2020). Analisa strategi pemasaran penjualan martabak menggunakan metode SWOT. *Teknik Ibnu Sina*, 5(2), 25–35. <https://doi.org/10.3652/jt-ibsi.v5i02.249>
- Darmawan, A. F., & Pramono, M. (2020). Analisis SWOT pembinaan prestasi di PGSI (Persatuan Gulat Seluruh Indonesia) Kabupaten Lamongan. *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) untuk Substitusi Tepung Terigu dengan Penambahan Tepung Angkak dalam Pembuatan Mie Kering*, 3, 274–282.
- Destrianto, K., & Dwikurnianingsih, Y. (2021). Evaluasi program Gerakan Literasi Sekolah di SD Kristen 04 Eben Haezer. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 133–139. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/3505>
- Dewi, P. C. P., & Vanagosi, K. D. (2019). Evaluasi program pembinaan prestasi panahan Pengkab Perpani Karangasem. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 5(2), 101–111.
- Firmansyah, A. S. (2017). Analisis kondisi fisik tim bolavoli putra UNESA. *Olahraga*.
- Hidayat, S., Raibowo, S., & Ilahi, B. R. (2023). Evaluasi program pembinaan prestasi pada cabang olahraga permainan di Sekolah Keberbakatan Olahraga (SKO) Provinsi Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(2), 269–280. <https://doi.org/10.33369/gymnastics>
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Kemampuan teknik dasar sepakbola. *Jurnal Patriot*, 12(3), 1–12. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/664>
- Irmansyah, J. (2017). Evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga bola voli pantai. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.12759>
- Mashuri, M., & Nurjannah, D. (2020). Analisis SWOT sebagai strategi meningkatkan daya saing. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(1), 97–112. <https://doi.org/10.46367/jps.v1i1.205>
- Mutiarani, R., Amrazi, & Izhar. (2020). Implementasi dan implikasi full day school pada pembelajaran sosiologi di SMAN 10 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(3), 1–8.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6, 75.
- Novaldy, D., & Muhammad. (2021). Analisis SWOT pembinaan klub bola voli Dispora Sidoarjo Jaya. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1928, 166–171.
- Nugroho, W. A. (2017). Pembinaan prestasi olahraga sepakbola di Pusat Pendidikan dan Latihan Putra Batang. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 2(2), 162–173. <https://doi.org/10.33222/juara.v2i2.43>
- Nurwanda, G. (2021). Pola pembinaan prestasi olahraga beladiri Wushu KONI Kabupaten Semarang di masa pandemi Covid-19. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(3), 357–368. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i3.97>

- Oktaruska, N. R., & Wahyudi, H. (2021). Analisis SWOT pembinaan di Sekolah Sepakbola Mitra FC Kebunagung Sumenep Nodie. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9, 169–174.
- Pramesti, P. U., Susanti, R., & ... (2021). Analisis desain gedung olahraga Desa Gogik Kecamatan Ungaran Barat. *Jurnal Pengabdian*, 2, 42–45. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/11071>
- Putra, R. A. (2016). Analisis pembinaan prestasi cabang olahraga sepakbola di Akademi Triple's U-17 Kabupaten Kediri. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 6(2), 433–440.
- Rahadian, R. (2020). Kejayaan klub sepak bola Persik Kediri tahun 1999–2009. *AVATARA: Journal Pendidikan Sejarah*, 8(1).
- Ridwan, M. (2020). Kondisi fisik pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 65–72. <https://doi.org/10.24036/jpo142019>
- Rudiansyah, E., Soekardi, & Hidayat, T. (2017). Pembinaan olahraga prestasi unggulan di Kabupaten Melawi Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 4(1), 1–14.
- Sahir, S. H. (2021). *Metode penelitian* (T. Koryati, Ed.). Penerbit KBM Indonesia.
- Saputra, R., & Maidarman. (2007). Studi keterampilan teknik dasar sepakbola. *Teknik Dasar Sepakbola*, c, 32. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/43>
- Sidik, N. I., Kurniawan, F., & Effendi, R. (2021). Pengaruh latihan sepakbola empat gawang terhadap kemampuan passing stopping sepakbola ekstrakurikuler di SMP Islam Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 60–67. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4434>
- Sudarmono, M., Annas, M., & Hanani, S. (2020). Sistem pembinaan ekstrakurikuler sepakbola di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Penjakora*, 5(1), 64–75. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PENJAKORA/article/view/14478>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Suryani, I. (2015). Pemanfaatan media sosial sebagai media pemasaran produk dan potensi Indonesia dalam upaya mendukung ASEAN Community 2015 (Studi Social Media Marketing pada Twitter Kemenparekraf RI dan Facebook Disparbud Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Komunikasi*, 8(2), 123–138. <https://journal.uii.ac.id/jurnal-komunikasi/article/view/6471>
- Tanujaya, C. (2017). Perancangan Standar Operasional Prosedur Produksi pada Perusahaan Coffein. *Jurnal Ilmiah*, 2(April).
- Wijaya, A. W. E. (2021). Manajemen pembinaan prestasi di Sekolah Sepak Bola. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia*, 2(1), 27–33. <https://doi.org/10.55081/joki.v2i1.542>
- Wiradihardja, S. (2017). Pengembangan model latihan gerak multilateral cabang olahraga renang. *Jurnal Penjakora*, 3(1), 49–65.
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino. (2021). Pengelolaan LKP pada masa pandemik Covid-19. *Journal of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>